

Suyanto: "Pentingnya Bangun Infrastruktur Digital"

Senin, 25 Maret 2019 diadakan Forum Ekonomi Jawa Timur (East Java Economic Forum) di Grand Ballroom Shangri-La Hotel Surabaya. Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh harian SURYA ini dihadiri setidaknya 200 praktisi bisnis atau pelaku usaha yang dekat dengan progress ekonomi.

Seminar mengundang enam pembicara yang berkecimpung di bidang ekonomi yakni: Jend. TNI (Purn) Moeldoko selaku Kepala Staf Kepresidenan; Perry Warjiyo, Ph.D, selaku Gubernur Bank Indonesia; Prof. Rhenald Kasali, Ph.D selaku Guru Besar Ekonomi Universitas Indonesia; Dr.Tanri Abeng selaku komisaris utama PT. Pertamina; Hendri Saparini, Ph.D., selaku Founder CORE Indonesia, dan Suyanto, S.E., M.Ec.Dev., Ph.D., selaku Dekan FBE Universitas Surabaya.

Para pembicara memiliki latar belakang yang beragam, mulai dari praktisi, akademisi, hingga aktivis di bidang ekonomi yang mampu membangkitkan rasa penasaran dan memberi banyak insight untuk peserta. Suyanto salah satunya, Lulusan Program Doktoral Curtin University ini membahas adanya kenaikan anggaran infrastruktur selama 6 tahun terakhir dengan tajuk presentasi "Dampak Infrastruktur terhadap Pembentukan Pusat Pertumbuhan Ekonomi Baru".

Logistic Performance Index Indonesia adalah yang tertinggi dicapai selama 8 tahun terakhir, pada peringkat 46, jelasnya. Ia mengaitkan hal ini pada besarnya peningkatan investasi pemerintah terhadap infrastruktur. Suyanto sebagai narasumber termuda dalam seminar nasional ini juga mengungkapkan beberapa pernyataan yang menggugah pola pikir peserta yang hadir.

Ia mencetuskan bahwa pembangunan infrastruktur tidak hanya berpusat pada fisik. Soft infrastructure sangatlah diperlukan untuk menyongsong revolusi industri 4.0, tuturnya. Ia menjelaskan adanya infrastruktur digital seperti —konektivitas digital, artificial intelligence— akan mempersiapkan dan membuat Indonesia melaju pesat di era 4.0. Infrastruktur digital akan meningkatkan produktivitas kerja, dan modal, tutupnya ramah. (sml)